

**PELAKSANAAN KEGIATAN  
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)  
KELOMPOK IPS  
DI SMA/MA SE KECAMATAN PINGGIR KOTA DURI RIAU**

**TESIS**



**OLEH**

**SUTRISNO  
NIM 51899**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Sutrisno. 2014. The Implementation of the Activities of the Council of Group of Social Science Subjects Teachers (MGMP) in Senior High School at the Level of Pinggir District, Duri, Riau. Thesis. Graduate program of Padang State University.**

Based on phenomena that occur in SMA Negeri 1 Pinggir as a centre for implementation of the activities of the council of subjects teachers (MGMP) SMA/MA at the level of Pinggir district and problems occurred in Pinggir district SMA/MA research is done. Some of the problems are still there, social science (IPS) group teachers who have yet to apply a contextual approach in learning, teachers who still have yet to understand the creation of learning tools appropriately, indiscipline and the difference in the vision master principals in MGMP activities program.

This research aims to know the implementation of MGMP group of IPS SMA/MA in Pinggir district, Duri, Riau and the liveliness of the participants in the activities of the MGMP. The selection of the subject is based on the activities conducted in schools MGMP respectively. This was seen as important because teachers must be able to do his obligations in a professional manner in accordance with the basic tasks and functions as educators.

Research methods chosen in this study is qualitative. The process emphasizes research effort to understand the meaning of an event or the interaction of people in certain situations. This research was conducted in two locations where MGMP levels in SMA Negeri 1 Pinggir and also SMA/MA in Pinggir district. The implementation of this research started in July of 2012. During the study, researchers collaborate and cooperate with tutors MGMP, principal, vice principal, teachers, supervisors and staff. The data obtained in the form of qualitative data through interviews, observation, field notes, and documentation.

Based on the results of field observations and interviews on the implementation of the activities of the teacher group and against social science group teachers who follow MGMP activities through the implementation of that teacher get a lot of benefits. The council of group of social science teachers no longer actively enforced due to differences in vision between principal in carrying out the program in high school that district MGMP is designated as a center for the activities of the teacher. Social science group teacher participants MGMP in senior high school in Pinggir district inactive attended MGMP in Pinggir district because the scheduled time in MGMP Pinggir district cannot be adapted to the teaching hours of teachers at school. From the findings of the study it can be concluded that (1) the activities of the council of group of social science subjects teachers in the district under active implemented, (2) teacher's group of social science less active following the council of MGMP activities SMA/MA at the level of districts.

## ABSTRAK

**Sutrisno, 2014. Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA Se- Kecamatan Pinggir Kota Duri Riau. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Pinggir sebagai pusat pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMA/MA se-Kecamatan Pinggir dan permasalahan yang terjadi di SMA/MA Kecamatan Pinggir maka penelitian ini dilakukan. Beberapa permasalahan adalah masih ada guru kelompok IPS belum menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, masih ada guru belum memahami pembuatan perangkat pembelajaran dengan tepat, ketidakdisiplinan guru dan perbedaan visi kepala sekolah dalam hal kegiatan MGMP.

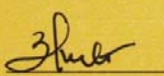
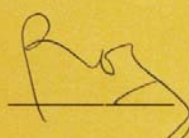
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan MGMP kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau dan keaktifan peserta dalam kegiatan MGMP. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pelaksanaan kegiatan MGMP di tingkat Kecamatan. Guru harus melaksanakan tugasnya secara profesional sesuai dengan fungsinya sebagai tenaga pendidik.

Metode atau pendekatan penelitian adalah kualitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian terapan jika mengacu pada tujuan umum. Penelitian ini dilakukan dalam dua lokasi yaitu tempat berlangsungnya MGMP tingkat Kecamatan di SMA Negeri 1 pinggir dan juga di SMA/MA yang ada di kecamatan pinggir. Pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Juli tahun 2012. Peneliti berkolaborasi dan bekerjasama dengan ketua atau tutor MGMP, pengurus MGMP, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pengawas dan staf. Data diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada pelaksanaan kegiatan MGMP dan guru kelompok IPS bahwa MGMP sangat bermanfaat bagi guru. Kegiatan MGMP di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir kurang aktif dilaksanakan karena perbedaan visi kepala sekolah dalam pelaksanaan MGMP Kecamatan di SMA/MA yang ditunjuk sebagai pusat kegiatan guru. Peserta MGMP kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir kurang aktif mengikuti MGMP karena waktu yang dijadwalkan tidak dapat disesuaikan dengan jam mengajar di sekolah sehingga kepala sekolah tidak mengutus gurunya dalam kegiatan MGMP jika mengganggu jam mengajar. Dari temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1) kegiatan MGMP SMA/MA di tingkat Kecamatan kurang aktif dilaksanakan, (2) guru kelompok IPS kurang aktif mengikuti kegiatan MGMP di SMA/MA.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

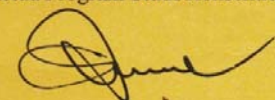
Mahasiswa : *Sutrisno*  
NIM. : 51899

| Nama                                              | Tanda Tangan                                                                        | Tanggal          |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u><br>Pembimbing I |   | <u>25-8-2014</u> |
| <u>Yennita Roza, Ph.D.</u><br>Pembimbing II       |  | <u>25-8-2014</u> |

  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

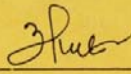
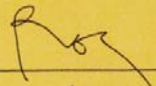
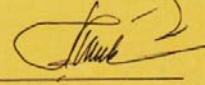
  
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.  
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

| No. | Nama                                                | Tanda Tangan                                                                        |
|-----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u><br>(Ketua)        |  |
| 2   | <u>Yennita Roza, Ph.D.</u><br>(Sekretaris)          |  |
| 3   | <u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u><br>(Anggota) |  |
| 4   | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u><br>(Anggota)     |  |
| 5   | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u><br>(Anggota)              |                                                                                     |

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sutrisno*  
NIM. : 51899  
Tanggal Ujian : 25 - 8 - 2014

#### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA Kelompok IPS Se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang (UNP) maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014  
Saya Yang Menyatakan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan berkah, karunia dan rahmat kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan penelitian di dalam tesis ini sebagai tugas akhir dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA Se-Kecamatan Pinggir, KotaDuri, Riau”**. Penulisan tesis ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Strata Dua (S-2) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis sebagai peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk selama kegiatan pembimbingan.
2. Ibu Yenita Roza, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan petunjuk selama kegiatan pembimbingan.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Kontributor yang telah memberikan saran dan kontribusi selama penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu dosen pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan FKIP Universitas Riau (UNRI), khususnya Dosen Pendidikan IPS yang banyak memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.

7. Ayahanda tercinta, Muhamad Umar Sari Sikumbang dan Ibunda tersayang, Yatini, atas seluruh dukungan, motivasi, semangat dan kasih sayang serta restunya dalam menyelesaikan studi ini.
8. Bapak Abu Rahman Matondang, S.Ag., selaku Kepala SMA Negeri 4 Pinggir, Duri, Riau, yang memberikan kebijaksanaan dan informasi.
9. Ibu Dra. Nurlili, M.Pd., selaku Tutor MGMP dan informan, yang banyak memberikan saran, informasi dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Rekan kerja di SMA Negeri 4 Pinggir, SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 5, MA Miftahul Huda atas dukungan semangat, kerja sama dan informasi dalam penelitian tesis ini.
11. Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Drs. Nasrizal, Alizar, S.Pd., Asni, S.Pd., Dra. Lismawati, Riski Hamdani, S.P., dan seluruh Kepala SMA/MA di Kecamatan Pinggir, Duri, Riau.
12. Bapak/Ibu UPTD Pendidikan Kecamatan Pinggir, Kholijah, S.Pd.I., M.M., Armizi, S.Pd., M.Si, Yarman, beserta Staf Tata Usaha lainnya.
13. Keluarga besar di Balai Raja, Kecamatan Pinggir, Duri, Riau.
14. Bapak/Ibu Tata Usaha di UNP dan UNRI
15. Rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan IPS 2009 UNP/UNRI, Yas, Ros, Pen, Len, IL, Lis, Hes, Szim, Am, Ion, Eli, Irfan, Sus, Mus, Jum, Des, Adit (Matematika), yang memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

SUTRISNO

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| ABSTRACT .....                       | i    |
| ABSTRAK .....                        | ii   |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....        | iii  |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS ..... | iv   |
| SURAT PERNYATAAN .....               | v    |
| KATA PENGANTAR .....                 | vi   |
| DAFTAR ISI .....                     | viii |
| DAFTAR TABEL .....                   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xiv  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1  |
| B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah ..... | 12 |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 13 |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 13 |

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Teoritis                                                                     |    |
| 1. Kompetensi Guru .....                                                               | 15 |
| 2. Fungsi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). ....                                  | 21 |
| 3. Manfaat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bagi<br>Pengembangan Karir Guru ..... | 27 |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                                       | 33 |
| C. Kerangka Konseptual .....                                                           | 34 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....  | 37 |
| B. Lokasi Penelitian ..... | 37 |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| C. Kehadiran Peneliti .....       | 38 |
| D. Instrumen Penelitian.....      | 40 |
| E. Pengumpulan Data .....         | 42 |
| F. Analisis Data .....            | 47 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 51 |
| H. Tahap-Tahap Penelitian.....    | 54 |
| I. Informan Penelitian .....      | 55 |
| J. Proses Penelitian.....         | 55 |

#### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Temuan Umum Penelitian.....                                                                                                          | 56  |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....                                                                                                     | 56  |
| 2. SMA/MA di Kecamatan Pinggir.....                                                                                                     | 57  |
| 3. Organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) .....                                                                               | 59  |
| B. Temuan Khusus Penelitian.....                                                                                                        | 77  |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran-<br>(MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA Se- Kecamatan Pinggir<br>Kota Duri, Riau ..... | 77  |
| 2. Keaktifan Peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran -<br>(MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA Se- Kecamatan Pinggir<br>Kota Duri, Riau .....   | 91  |
| C. Pembahasan .....                                                                                                                     | 111 |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran-<br>(MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA di Kecamatan Pinggir<br>Kota Duri, Riau .....  | 111 |
| 2. Keaktifan Peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran -<br>(MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA di Kecamatan Pinggir<br>Kota Duri, Riau .....    | 125 |

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan.....  | 137 |
| B. Implikasi..... | 138 |
| C. Saran.....     | 138 |

## **Daftar Rujukan**

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                      | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Jumlah Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta MGMP<br>Se- Kecamatan Pinggir Berdasarkan Asal Sekolah ..... | 5       |
| 2. Tingkat Kualifikasi Pendidikan Guru Kelompok IPS di<br>SMA/MA Peserta MGMP Se- Kecamatan Pinggir .....  | 6       |
| 3. Masa Kerja Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta<br>MGMP Se- Kecamatan Pinggir .....                      | 7       |
| 4. Jumlah Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta MGMP<br>Berdasarkan Sertifikasi Guru .....                   | 8       |
| 5. Rencana Materi dalam Kegiatan MGMP SMA/MA<br>Kecamatan Pinggir di SMA Negeri 1 Pinggir .....            | 9       |
| 6. Rincian Informan Penelitian .....                                                                       | 41      |
| 7. Sistem Pengkodean Analisis Data.....                                                                    | 50      |
| 8. Daftar SMA/MA di Kecamatan Pinggir .....                                                                | 57      |
| 9. Jumlah Guru Kelompok IPS SMA/MA di Kecamatan<br>Pinggir.....                                            | 58      |
| 10. Jumlah Guru Kelompok IPS SMA/MA Berdasarkan Jenis<br>Kelamin.....                                      | 59      |
| 11. Susunan Kepengurusan dalam MGMP SMA/MA<br>Kecamatan Pinggir .....                                      | 60      |
| 12. Jumlah Guru IPS Berdasarkan Sekolah Asal Anggota<br>MGMP Kecamatan Pinggir .....                       | 60      |
| 13. Program Kegiatan MGMP .....                                                                            | 65      |
| 14. Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan<br>Pinggir pada Pertemuan Pertama.....                  | 69      |
| 15. Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan<br>Pinggir pada Pertemuan Kedua.....                    | 69      |
| 16. Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan<br>Pinggir pada Pertemuan Ketiga.....                   | 65      |

|     |                                                                                         |     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 17. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Keempat.....      | 65  |
| 18. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Kelima.....       | 71  |
| 19. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Keenam.....       | 71  |
| 20. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Ketujuh.....      | 71  |
| 21. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Kedelapan.....    | 72  |
| 22. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Kesembilan.....   | 72  |
| 23. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Kesepuluh.....    | 73  |
| 24. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Kesebelas.....    | 73  |
| 25. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Kedua belas.....  | 73  |
| 26. | Jenis Materi Kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir pada Pertemuan Ketiga belas..... | 74  |
| 27. | Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Kelompok Guru di Sekolah .....                           | 110 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                     | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Berfikir.....                  | 36      |
| 2. Langkah-Langkah Metoda Penelitian ..... | 46      |
| 3. Materi MGMP .....                       | 165     |
| 4. Diskusi dalam MGMP .....                | 167     |
| 5. Latihan Praktek Guru .....              | 169     |
| 6. Supervisi Guru .....                    | 171     |
| 7. Pelatihan Guru .....                    | 173     |
| 8. Wawancara dengan Informan .....         | 175     |
| 9. Absensi dalam MGMP .....                | 177     |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                  | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Instrumen Pedoman Wawancara.....                       | 144     |
| 2. Lembar Validasi Wawancara, Observasi, Dokumentasi..... | 150     |
| 3. Daftar Wawancara.....                                  | 156     |
| 4. Anggaran MGMP.....                                     | 161     |
| 5. Catatan Lapangan .....                                 | 163     |
| 6. Silabus dan Penilaian .....                            | 165     |
| 7. RPP dan Penilaian.....                                 | 168     |
| 8. Kepengurusan MGMP .....                                | 178     |
| 9. Data Informan .....                                    | 179     |
| 10. Surat Keterangan.....                                 | 180     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembangunan nasional karena pendidikan memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemerataan pendidikan nasional memberikan kesempatan bagi warga negara Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui pengembangan potensi diri. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu, "Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi: (1) pemersatu bangsa; (2) penyamaan kesempatan; (3) pengembangan potensi diri".

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar dengan peserta didik sebagai subjek didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tilaar (2000:20) menyatakan, "Pendidikan dapat dirumuskan sebagai proses hominisasi dan humanisasi seseorang yang berlangsung di dalam lingkungan hidup keluarga dan masyarakat yang berbudaya, kini dan masa depan". Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, meningkatkan kualitas hidup dan membentuk manusia yang berbudaya.

Dunia pendidikan Indonesia semakin dituntut untuk berperan dalam mewujudkan cita-cita nasional, yaitu masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Ada tiga sifat yang

penting dalam pendidikan menurut Sukmadinata (2002:58) yaitu, "*Pertama*, pendidikan mengandung nilai dan memberikan pertimbangan nilai. *Kedua*, pendidikan diarahkan pada kehidupan dalam masyarakat. *Ketiga*, pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan masyarakat tempat pendidikan itu berlangsung". Maftuh dkk. (2008:247) menyimpulkan bahwa:

"Peran guru sebagai ujung tombak pendidikan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban harus memperhatikan beberapa hal yang mendasar sebagai berikut: (1) Pendidikan harus menambah tata nilai yang jelas sebagai dasar pembentukan watak dan perkembangan kehidupan manusia, (2) Pendidikan harus memberi sesuatu yang bermakna sesuai kebutuhan peserta didik, (3) Pendidikan harus memberi arah yang terencana bagi kepentingan peserta didik".

Berdasarkan Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berpotensi dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Guru merupakan profesi yang menuntut keprofesionalan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah bermanfaat untuk diikuti oleh setiap guru dalam mewujudkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi profesional. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Anwar (2004:110), "Guru bekerja melaksanakan tugas profesional kependidikan tidak karena takut pada pemimpinnya tetapi karena panggilan tugas profesionalnya".

Guru yang profesional memiliki kompetensi yang andal karena kompetensi merupakan kemampuan yang dilakukan oleh guru dalam suatu tindakan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan tujuan. "Kompetensi memiliki lima

jenis karakteristik, yaitu: (1) pengetahuan, (2) keterampilan atau keahlian, (3) konsep diri dan nilai-nilai, (4) karakteristik pribadi, (5) motif” (Yamin dan Maisah, 2010:1). Pembelajaran lebih dititikberatkan kepada kompetensi atau kemampuan untuk menguasai sesuatu agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Aliasar dkk., 2008:37). Proses belajar mengajar merupakan bentuk komunikasi dua arah antara peserta didik sebagai komunikan dengan tenaga pendidik sebagai komunikator yang bertujuan untuk pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.

Keberhasilan proses belajar mengajar terbentuk dari hubungan kerjasama yang terarah dari dua unsur yang terkait dalam kegiatan pembelajaran yaitu subjek didik dan guru. Peserta didik mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan bertindak kreatif diimbangi dengan adanya sikap profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar. Guru berusaha untuk terus belajar, berlatih dan berkarya dalam meningkatkan kualitas diri dengan tujuan mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pendidikan secara komprehensif dan proporsional diantaranya masalah filsafat pendidikan, pengelolaan pendidikan dan persoalan di sekolah diatasi dengan adanya partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan dan ketersediaan sumber daya manusia. Persoalan di sekolah diantaranya adalah sarana prasarana pendidikan, buku pelajaran, ketidaktuntasan nilai, peserta didik yang tinggal kelas dan kualitas guru. Hal tersebut akan didiskusikan dalam suatu pertemuan ilmiah guru yaitu melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Ada hal yang menunjukkan peran signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu masalah profesional guru dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pendidik dan pengajar. Perbaikan mutu pendidikan dimulai dari peningkatan kualitas interaksi guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa:

“Ada empat kompetensi pokok yang harus dikuasai oleh para guru, meliputi: (1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, (2) kompetensi kepribadian, yaitu guru memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (3) kompetensi sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar, (4) kompetensi profesional, yaitu kemampuan untuk dapat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya”.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam perbaikan kualitas proses pembelajaran diantaranya adalah melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pengetahuan yang dimiliki oleh guru tentang cara menyusun perangkat pembelajaran merupakan suatu faktor yang menjadikan guru terampil dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut memerlukan latihan, kerjasama dan komunikasi yang terarah dengan guru lain yang mengajarkan mata pelajaran yang serumpun atau sejenis.

Adanya komunikasi dan kerjasama guru di dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dialami oleh satu guru kepada guru yang lain. Kegiatan

tersebut digunakan sebagai suatu solusi permasalahan untuk perbaikan rancangan pembelajaran yang berdampak bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA se-Kecamatan Pinggir, pada awalnya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinggir yang merupakan pusat kegiatan guru (PKG). MGMP tersebut diikuti oleh guru utusan dari lima sekolah yaitu SMA Negeri 1 Pinggir serta SMA PSM Tasik Serai sebagai sekolah binaan, SMA Negeri 3 Pinggir, SMA Negeri 4 Pinggir dan MA Miftahul Huda yang berjumlah delapan puluh orang dibagi dalam bentuk gugus kelompok mata pelajaran MGMP sebagaimana terlihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta MGMP se- Kecamatan Pinggir Berdasarkan Asal Sekolah

| No     | Nama Sekolah         | Jumlah Guru Kelompok IPS (orang) |
|--------|----------------------|----------------------------------|
| 1      | SMA Negeri 1 Pinggir | 7                                |
| 2      | SMA Negeri 2 Pinggir | 4                                |
| 3      | SMA Negeri 4 Pinggir | 3                                |
| 4      | MA Miftahul Huda     | 4                                |
| Jumlah |                      | 18                               |

Sumber: Tata Usaha UPT Dinas Pendidikan Kec. Pinggir

Berdasarkan data pada Tabel 1 tentang jumlah guru kelompok IPS SMA/MA tersebut maka diketahui bahwa setiap SMA/MA peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kecamatan Pinggir telah mengutus masing-masing guru setiap mata pelajaran yang ada dalam kelompok IPS seperti sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi. Hal tersebut berarti bahwa guru kelompok IPS setiap SMA/MA peserta MGMP telah diberikan kesempatan untuk mengikuti pertemuan ilmiah guru dalam kegiatan MGMP dengan guru kelompok mata pelajaran sejenis atau serumpun.

Keikutsertaan guru kelompok IPS SMA/MA di dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA di Kecamatan Pinggir ditujukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Kenyataannya di lapangan masih banyak ditemui guru kelompok IPS SMA/MA peserta MGMP yang tidak mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tepat sesuai dengan hasil yang telah disepakati bersama dalam kegiatan MGMP.

Pada Tabel 2 berikut disajikan data tentang tingkat kualifikasi pendidikan guru kelompok IPS SMA/MA peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kecamatan Pinggir yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinggir. Data pada tabel berikut akan memberikan gambaran secara luas tentang kualifikasi pendidikan dan keterkaitannya dengan keprofesionalan guru dalam proses belajar mengajar.

Tabel 2. Tingkat Kualifikasi Pendidikan Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta MGMP Se- Kecamatan Pinggir

| No    | Kualifikasi Pendidikan | Jumlah Guru Kelompok IPS (orang) |
|-------|------------------------|----------------------------------|
| 1     | Strata 1 (S1)          | 17                               |
| 2     | Diploma 3 (DIII)       | 1                                |
| Total |                        | 18                               |

Sumber: Tata Usaha UPT Dinas Pendidikan Kec. Pinggir

Dari data pada Tabel 2 tentang tingkat kualifikasi pendidikan guru kelompok IPS SMA/MA peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kecamatan Pinggir diketahui bahwa rata-rata guru tersebut adalah lulusan strata satu (S1) dan hanya seorang guru yang lulusan dari diploma tiga (DIII). Hal tersebut diartikan bahwa kompetensi profesional telah dimiliki oleh guru kelompok IPS yang meliputi kemampuan, kecakapan, keterampilan dan pengetahuan. Kompetensi

guru telah diperoleh melalui proses pendidikan atau jenjang pendidikan sesuai kualifikasi dan mata pelajaran yang diajarkan.

Berikut adalah data tentang masa kerja guru kelompok IPS SMA/MA peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kecamatan Pinggir yang disajikan pada Tabel 3. Data dijelaskan dalam dua rentang waktu yaitu kurang dari lima tahun dan lebih dari lima tahun yang akan mendeskripsikan lamanya mengabdikan sebagai guru dan keterkaitan waktu pengabdian tersebut dengan kompetensi guru dalam profesi.

Tabel 3. Masa Kerja Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta MGMP Se-Kecamatan Pinggir

| No    | Interval Waktu | Jumlah Guru Kelompok IPS (orang) |
|-------|----------------|----------------------------------|
| 1     | < 5 tahun      | 9                                |
| 2     | ≥ 5 tahun      | 9                                |
| Total |                | 18                               |

Sumber: Tata Usaha UPT Dinas Pendidikan Kec. Pinggir

Berdasarkan data masa kerja guru kelompok IPS pada Tabel 3 tersebut maka dijelaskan bahwa rata-rata masa kerja guru kelompok IPS SMA/MA peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kecamatan Pinggir adalah lebih dari lima tahun dan hanya dua orang guru yang masa kerjanya kurang dari lima tahun. Hal tersebut berarti bahwa guru kelompok IPS SMA/MA peserta MGMP telah lama mengabdikan sebagai guru dan memiliki banyak pengalaman mengajar. Masih adanya ditemui guru kelompok IPS SMA/MA peserta MGMP yang menggunakan metode ceramah yang monoton atau diskusi yang klasikal meskipun guru tersebut sudah lama mengabdikan dan memiliki banyak pengalaman mengajar. Kegiatan MGMP memberikan materi tentang metode dalam mengajar agar pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik selain dari metode ceramah yang monoton atau

diskusi yang klasikal. Metode mengajar telah dirancang dan disusun oleh guru dalam suatu bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada Tabel 4 berikut disajikan data tentang jumlah guru kelompok IPS SMA/MA peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kecamatan Pinggir berdasarkan sertifikasi yang diterima guru. Sertifikasi menunjukkan bahwa pemerintah telah mengakui kompetensi yang dimiliki guru tersebut dengan memberikan sertifikat dan layak menerima dana sertifikasi.

Tabel 4. Jumlah Guru Kelompok IPS di SMA/MA Peserta MGMP Berdasarkan Sertifikasi Guru

| No     | Keterangan          | Jumlah Guru Kelompok IPS (orang) |
|--------|---------------------|----------------------------------|
| 1      | Sudah disertifikasi | 3                                |
| 2      | Belum disertifikasi | 15                               |
| Jumlah |                     | 18                               |

Sumber: Tata Usaha UPT Dinas Pendidikan Kec. Pinggir

Dari data pada Tabel 4 tersebut diketahui bahwa masa kerja juga mempengaruhi tingkat profesionalisme dan kompetensi guru untuk mengimplementasikan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses pembelajaran IPS. Pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut diberikan dalam suatu bentuk sertifikat dengan syarat utama adalah masa kerja adalah lebih dari lima tahun. Guru kelompok IPS peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) telah disertifikasi tetapi masih ada guru sertifikasi terlambat datang ke sekolah sehingga keterlambatan tersebut mengganggu kelancaran proses pembelajaran seperti yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk guru kelompok IPS SMA/MA di SMA Negeri 1 Pinggir dilaksanakan dalam satu semester dengan

beberapa kali pertemuan. MGMP membahas permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran baik permasalahan dari faktor guru maupun permasalahan dari peserta didik sehingga pertemuan guru SMA/MA dalam MGMP memberikan solusi untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan MGMP untuk guru kelompok IPS SMA/MA di SMA Negeri 1 Pinggir disajikan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rencana Materi dalam Kegiatan MGMP SMA/MA Kecamatan Pinggir di SMA Negeri 1 Pinggir

| No     | Materi Kegiatan                                   | Alokasi Waktu (Jam) |
|--------|---------------------------------------------------|---------------------|
| 1      | Kebijakan Dinas Pendidikan                        | 2                   |
| 2      | Penghitungan Hari dan Minggu Efektif              | 2                   |
| 3      | Penyusunan Program Tahunan                        | 2                   |
| 4      | Penyusunan Program Semester                       | 2                   |
| 5      | Penyusunan Silabus                                | 2                   |
| 6      | Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 8                   |
| 7      | Penyusunan Kisi-Kisi Soal                         | 6                   |
| 8      | Penyusunan Soal-Soal                              | 4                   |
| 9      | Teknik Penilaian                                  | 2                   |
| 10     | Pendalaman Materi                                 | 4                   |
| 11     | Pembuatan Alat/Media Pembelajaran                 | 6                   |
| 12     | Peer Teaching                                     | 6                   |
| 13     | Evaluasi Supervisi                                | 6                   |
| 14     | Analisis Kurikulum dan KTSP                       | 4                   |
| Jumlah |                                                   | 56                  |

Sumber: Laporan Kegiatan MGMP SMA/MA Kec. Pinggir (Tutor)

Berdasarkan data dari Tabel 5 tentang materi yang dipaparkan pada pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA se-Kecamatan Pinggir tersebut ternyata beberapa materi yang dibahas bersama dalam setiap pertemuan seperti pembuatan perangkat pembelajaran dan program pembelajaran.

Penerapan materi dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir oleh guru kelompok

IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sarana prasarana belajar yang memadai, kompetensi guru, kebijaksanaan pimpinan sekolah, media pembelajaran dan motivasi guru adalah hal-hal yang diperlukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wujud kesadaran guru untuk terus berlatih dan belajar. Kegiatan MGMP dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dengan instruktur yaitu setiap seminggu sekali dan kegiatan dijalankan selama satu semester. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan MGMP antara lain menumbuhkan rasa cinta profesi bagi guru, pembaharuan sistem pembelajaran dan meningkatkan prestasi dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA kelompok IPS di Kecamatan Pinggir merupakan tempat pertemuan ilmiah guru untuk membahas permasalahan yang dihadapi di sekolah sehingga mendapatkan solusi pemecahannya. MGMP pada awalnya diadakan di sekolah masing-masing tanpa melibatkan pihak dari luar sekolah seperti tutor, guru ataupun pengawas dan hasil yang dicapai masih minimal sehingga MGMP sekadar kewajiban untuk menyusun program di sekolah.

Adanya perbedaan misi dan visi sekolah maka timbul kesepakatan antara sekolah untuk menyamakan misi dan visi agar kualitas pendidikan meningkat yaitu dilakukan dalam bentuk pertemuan ilmiah guru melalui MGMP Kecamatan Pinggir. Program kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang ada di PKG SMA Kecamatan Pinggir diantaranya adalah menghitung hari dan minggu

efektif, penyusunan program tahunan dan semester, penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, teknik penilaian, pendalaman materi, media pembelajaran, supervisi, serta sistem evaluasi.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kecamatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pinggir memberikan manfaat bagi guru sesuai dengan program MGMP. Kegiatan MGMP di Kecamatan Pinggir pada awalnya dilaksanakan untuk membahas tentang pelaksanaan Ujian Nasional (UN). Alasan yang mendasar dalam membentuk MGMP yaitu menjadikan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir sebagai pilar utama bagi berkembangnya organisasi profesi untuk pembinaan profesionalisme guru. Adanya berbagai faktor yang menghambat perkembangan MGMP Kecamatan maka MGMP SMA/MA se-Kecamatan Pinggir dan khususnya untuk kelompok IPS berjalan dalam periode dua tahun dan kegiatan MGMP kembali dilaksanakan di sekolah masing-masing.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Pinggir, Kota Duri, Riau, sebagai pusat kegiatan guru atau PKG SMA/MA Kecamatan Pinggir serta dari hal-hal yang diamati di SMA peserta MGMP Kecamatan Pinggir ditemukan beberapa fakta berikut: (1) guru kelompok IPS peserta MGMP belum menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran sebagai pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan inovatif, (2) guru kelompok IPS peserta MGMP tidak semua berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah dibuat, (3) guru kelompok IPS dalam MGMP tidak membuat lembar kerja peserta didik, (4) sistem evaluasi penilaian oleh guru kelompok IPS peserta MGMP terhadap peserta didik masih mengutamakan penilaian kognitif sedangkan

penilaian sikap, etika dan konformitas peserta didik juga mendukung, (5) masih adanya guru kelompok IPS yang belum memahami pembuatan perangkat pembelajaran dengan tepat, (6) masih ada guru kelompok IPS yang tidak disiplin dalam hal kehadiran, (7) kurang adanya kerja sama antar guru kelompok IPS.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru kelompok IPS dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan MGMP SMA/MA di Kecamatan Pinggir diantaranya adalah masalah kehadiran, waktu pelaksanaan MGMP dan perbedaan visi kepala sekolah. Permasalahan tersebut menghambat kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui MGMP sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kualitatif lebih lanjut tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kelompok IPS SMA/MA di Kecamatan Pinggir baik ditinjau dari segi pelaksanaan kegiatan MGMP maupun dari segi keaktifan guru peserta MGMP. Sesuai dengan profesi peneliti adalah seorang guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar maka peneliti akan mengadakan penelitian kualitatif dengan judul: **“Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA di kecamatan Pinggir yang ditinjau dari berbagai hal dan lebih lanjut peneliti juga ingin mengetahui keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan MGMP kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian kualitatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau?
2. Bagaimana keaktifan pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka penelitian kualitatif ini dilakukan agar memperoleh gambaran tentang MGMP yang bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau.
2. Keaktifan pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kelompok IPS di SMA/MA se- Kecamatan Pinggir, Kota Duri, Riau, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil temuan penelitian dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan IPS, MGMP kelompok IPS di SMA/MA dan untuk mengembangkan kearah penelitian tentang MGMP berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

- a. Pihak pengambil kebijakan di sekolah sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan mengikuti pertemuan ilmiah melalui MGMP.
- b. Penulis sebagai peneliti dalam hal pengembangan wawasan agar dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh untuk pelaksanaan tugas berikutnya dan dijadikan sebagai bahan penelitian yang relevan selanjutnya.
- c. Guru kelompok IPS di SMA/MA untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi dalam pembelajaran IPS sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan MGMP.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA/MA kelompok IPS se-kecamatan Pinggir dan penerapannya dalam pembelajaran IPS oleh guru maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMA/MA untuk guru kelompok IPS Kecamatan Pinggir kurang aktif dilaksanakan karena tidak adanya kesamaan misi, visi dan kesepakatan antara kepala sekolah untuk melaksanakan MGMP Kecamatan sehingga kepala sekolah tidak mengutus gurunya dalam menghadiri MGMP Kecamatan.
2. Guru peserta MGMP di SMA/MA se- Kecamatan banyak yang kurang aktif menghadiri pelaksanaan kegiatan MGMP dikarenakan oleh faktor waktu yang dijadwalkan dalam MGMP tidak disesuaikan dengan jam mengajar guru di sekolah sehingga kepala sekolah tidak mengutus guru dalam MGMP jika mengganggu waktu jam mengajar.

## **B. Implikasi**

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan bagi guru mata pelajaran sejenis atau serumpun untuk mengembangkan kompetensi, dengan tujuan agar menjadi guru profesional seutuhnya sehingga dapat mengembangkan karir sebagai guru dengan kinerja yang bagus. Apabila kegiatan MGMP tidak dilaksanakan maka guru tidak mendapatkan banyak manfaat yang akan berpengaruh kepada peningkatan mutu dan kinerja selanjutnya akan berdampak kepada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

MGMP di SMA/MA di Kecamatan merupakan tempat pertemuan ilmiah guru yang cukup ideal untuk peningkatan kualitas guru dalam kompetensi dan kinerja yang pada akhirnya akan meningkatkan karir guru.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan tersebut, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru–guru SMA/MA agar memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk bekerjasama mengembangkan pengetahuan dan wawasan melalui MGMP di sekolah ataupun MGMP di Kecamatan.
2. Kepada pengurus MGMP SMA/MA sekiranya dapat melaksanakan MGMP secara aktif, efektif dan berkesinambungan sesuai dengan kesepakatan bersama dalam MGMP di sekolah dan MGMP Kecamatan.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti permasalahan spesifik yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan MGMP di SMA/MA se- Kecamatan khususnya dalam kelompok IPS dan mengkaji solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Metode dan Model–Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Rais. 2007. “Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Peserta MGMP SMP Bangkinang”. Tesis. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Aliasar. Ida Murni, Yuskal Kusman dan Yasmin Hasan. 2008. *Bahan Ajar Pedagogik*. Kerjasama HEADS – JICA dengan FKIP UNP.
- Alma dan Harlasgunawan. 2003. *Model Pembelajaran IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Andi Hakim. 2010. *Hypnotis in Teaching. Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*. Jakarta: Visi Media.
- Arif Achmad. 2009. Memberdayakan MGMP, (Online),(<http://re-search-engines.com/art05-14.html>, diakses 3 Juni 2011).
- Arni Muhamad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwir. 2006. “Peranan MGMP Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kinerja Guru Kota Padang”. Tesis. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Bedjo Sujanto. 2007. *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum: Mengorek Kegelisahan Guru*. Jakarta: Sagung Seto.
- Bedriati Ibrahim. 2007. *Studi Masyarakat Indonesia*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Beni Ahmad Saebani. 2009. *Filsafat Ilmu. Kontemplasi Filosogis Tentang Bentuk-Bentuk serta Tujuan Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bukhari Alma dan Harlasgunawan. 2003. *Hakekat Ilmu Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dahlan. 2008. “Penyelenggaraan Proses Pembelajaran Sebagai Ibadah dan Motif yang Melatarbelakanginya”. Disertasi. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Departemen Pendidikan Nasional RI Tahun 2008 Tentang Standar Pengembangan KKG MGMP.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2009. *Analisis Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E.Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin Saudagar. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).